

# Pengaruh Kinerja Bisnis, Intensitas Penelitian dan Pengembangan, Dan Hutang Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020

Lidwina Ratna Swastita<sup>1</sup>, Jubaedah<sup>2</sup>, Sri Mulyantini<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

E-mail: [lidwinaratnaswastita@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:lidwinaratnaswastita@mahasiswa.upnvj.ac.id), [jubaedah@upnvj.ac.id](mailto:jubaedah@upnvj.ac.id), [srimulyantini@upnvj.ac.id](mailto:srimulyantini@upnvj.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara implementasi diversifikasi usaha, aktivitas CSR, strategi produk terhadap nilai perusahaan pada Industri *Hospitality* di Indonesia dalam kurun waktu 2017-2020. Metodologi penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel penelitian sebanyak 38 perusahaan yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi dan regresi dengan pemoderasi. Penelitian ini diolah menggunakan *E-views* dan *Microsoft Excel*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara serentak variabel Diversifikasi Usaha ( $X_1$ ), Aktivitas CSR ( $X_2$ ) dan Strategi produk ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ). Sedangkan variabel kepemilikan asing tidak mampu memoderasi hubungan antara aktivitas CSR dan strategi produk terhadap Nilai Perusahaan

Kata kunci : **Kinerja Bisnis, Intensitas Pengembangan dan Penelitian, Hutang Permodalan**

## The Effect Of Business Performance, Research And Development Intensity (Rdi), And Financial Leverage On Financial Performance Of The Listed Textile And Garment Industry On The Indonesia Stock Exchange In 2016-2020

## Abstract

*This study aims to analyze the influence between the implementation of business diversification, CSR activities, product strategy on firm value in the Hospitality Industry in Indonesia in the period 2017-2020. This research methodology uses quantitative methods with a research sample of 38 companies listed on the IDX. The data analysis technique used is regression and regression with moderating. This research was processed using E-views and Microsoft Excel. The results showed that simultaneously the variables of Business Diversification ( $X_1$ ), CSR Activities ( $X_2$ ) and Product Strategy ( $X_3$ ) had a significant effect on firm value ( $Y$ ). Meanwhile, the foreign ownership variable is not able to moderate the relationship between CSR activities and product strategy on firm value.*

Keywords: Financial Performance, Bisnis Performance, Research and Development Intensity (RDI), dan Financial Leverage

## Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang terjadi dari awal 2020 hingga saat ini sangat berdampak bagi dunia perindustrian di Indonesia, salah satunya yang sangat berdampak adalah industri manufaktur. Hal ini terjadi karena industri manufaktur memiliki peranan yang penting dalam ekonomi di Indonesia karena kontribusinya dalam produk yang dihasilkan dan yang diperjualbelikan sehingga terciptanya lapangan pekerjaan sehingga permasalahan globalisasi ekonomi menjadi kebijakan yang penting dalam kebijakan pemerintahan di sector industri manufaktur. Dampak dari pandemi menyebabkan Indonesia mengalami defisit di neraca perdagangan. Defisit ini terjadi karena nilai ekspor hanya US\$ 12,19 miliar dollar AS, sementara nilai impor lebih besar di US\$ 12,54 miliar dollar AS. Hal ini dipengaruhi karena melemahnya permintaan yang dapat dilihat dari barang modal dan volume bahan baku yang diimpor dan turunnya harga komoditas yang dapat berdampak buruk terhadap industri perdagangan dan investasi. Catatan dari Badan Pusat Statistik (BPS), impor pada bulan Maret 2020 sebesar US\$ 13,35 miliar lebih tinggi dari impor bulan April 2020 yang menurun 6,10%. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), terjadinya penurunan nilai ekspor pakaian jadi (konveksi) dari tekstil yang sebesar 17,16% pada tahun 2020 seiring dengan penurunan volume ekspornya yang sebesar 13,37%. Pada tahun 2019 volume ekspor komoditas ini bahkan turun lebih besar dari penurunan nilai ekspor sebesar 6,17% menjadi 0,34 juta ton pada tahun 2019. Penurunan volume ekspor ini menunjukkan harga komoditas yang lebih tinggi di paar global pada tahun 2019. Hasil penelitian terkait bagaimana industri tekstil dan garmen menjaga kinerja keuangan yang mendalam terkait *business performance* dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan sesuai (S. Li et al., 2017), (Popa et al., 2018), (Aydiner et al., 2019). Pentingnya *Research and Development Intensity* (RDI), bagi keberlanjutan kinerja perusahaan, sesuai (Yeh et al., 2010), (Chen et al., 2019), (Alam et al., 2019), (Yousaf et al., 2019)(Su & Su, 2017) (Gui-long et al., 2017). Sehingga penelitian yang ada lebih banyak pada kondisi ekonomi yang normal di negara-negara maju, namun masih sedikit dilakukan pada kondisi ekonomi yang memburuk terutama akibat covid 19 pada perusahaan di negara berkembang. Berdasarkan uraian tersebut, tersedia peluang penelitian untuk menggali bagaimana dampak kondisi tersebut bagi kinerja keuangan perusahaan industri tekstil dan garmen. Selain perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu kinerja bisnis, intensitas penelitian dan pengembangan dan solvabilitas permodalan. Pola dampak intensitas Litbang pada kinerja perusahaan merupakan topik yang menarik tetapi tidak secara eksplisit terurai di pasar negara berkembang seperti Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mencari gambaran bagaimana kinerja industri tekstil dan garmen selama 3 tahun terakhir setelah melewati beberapa kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan. Selain itu ingin mengetahui bagaimana dampak kinerja bisnis, intensitas penelitian dan pengembangan dan hutang permodalan terhadap kinerja keuangan pada industri tekstil dan garmen.

## **Tinjauan Teoritis**

### **Teori Keagenan**

Teori keagenan menekankan kompleksitas yang timbul karena adanya hubungan prinsipal dan agen. Bahwa pemisahan antara kepemilikan dan kontrol menyebabkan perbedaan kepentingan antara manajer dan pemilik modal. Teori agensi mendasarkan fondasinya pada konflik kepentingan antara investor dan pemangku kepentingan, di mana manajer bertindak untuk mengeksploitasi minat pribadi mereka sendiri. Teori agensi menyarankan pembiayaan hutang untuk mendamaikan potensi konflik kepentingan saham antara manajer dan pemegang saham. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan dan pembiayaan hutang meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Aripin & Abdulmumuni, 2020).

### **Teori Signal**

Teori sinyal menitikberatkan pentingnya informasi yang diberikan dari perseroan dalam ketetapan pemodal investor. Informasi ini mencakup informasi tentang kegiatan bisnis yang dilakukan dan kondisi lampau, saat ini dan masa mendatang yang akan membantu industri bertahan juga dampaknya terhadap pasar. Investor pasar modal memerlukan fakta yang sesuai dengan kondisi perusahaan untuk digunakan menjadi alat analisis untuk mengambil ketentuan pemodal (Bae et al., 2018). Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa teori sinyal terkait nilai perusahaan. Dengan kata lain, jika nilai perusahaan bagus, itu bisa menjadi sinyal positif. Sebaliknya, jika nilai perusahaan buruk, itu bisa menjadi sinyal negatif.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang digunakan calon investor untuk menentukan pilihan investasi. Oleh karena itu, memelihara dan meningkatkan kinerja keuangan adalah menjadi sebuah komitmen. Bagheri (2017) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai kemampuan unit untuk menggunakan sumber dayanya secara efisien dan menghasilkan keluaran yang ada sesuai dengantujuannya dan sesuai untuk penggunaannya. Kinerja keuangan terkait dengan aktivitas yang menghasilkan fasilitas. (Hawash & Stephen, 2019) juga mendefinisikan kinerja keuangan sebagai sejauh mana kegiatan berkontribusi untuk menciptakan nilai atau efektivitas menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia dengan mencapai tujuan keuangan dengan biaya keuangan minimal. Beberapa penulis mungkin berpendapat bahwa kinerja keuangan merupakan cerminan dari hasil yang dicapai oleh aktivitas fasilitas. Bagi manajer, kinerja keuangan

membantu dalam memeriksa perilaku perusahaan dan memastikan jalannya menuju kelangsungan hidup dan persaingan. Adapun pengguna laporan keuangan, kinerja keuangan membantu menemukan kekuatan dan kelemahan fasilitas dan memanfaatkannya informasi kinerja keuangan untuk merasionalisasi keputusan.

### **Kinerja Bisnis**

*Business performance Is a set of analytic processes that enables the management of an organization's performance to achieve pre-selected goals.* Kinerja memiliki makna yang luas, tidak hanya hasil kerja, tetapi bagaimana proses pekerjaan berlangsung. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Armstrong dan Baron, kinerja merupakan hasilpekerjaan yang mempunyai hubungan dengan tujuan strategis organisasi, kepuasankonsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Sementara itu business performance mengacu pada kemampuan organisasi untuk menangani beberapa faktor eksternal, seperti pasar karakteristik, posisi organisasi, dan kemampuan mereka untuk menangani turbulensi pasar meningkatkan kinerja dalam kepuasan pelanggan, pertumbuhan pasar dan profitabilitas (Losonci & Demeter, 2013).

### **Intensitas Penelitian dan Pengembangan (RDI)**

Kegiatan R&D merupakan tahap awal dari proses inovasi. Suatu perusahaan dengan keunggulan kompetitif memiliki kinerja baik dalam memanfaatkanberbagai asset, baik *tangible* maupun *intangible asset*. Dibalik unggulnya *intangible asset* (aset tak berwujud) adanya peran R&D dalam berinovasi (Firer & Mitchell Williams, 2003). Menurut Gleason dan Klock (2003) dalam (Dr. Vladimir, 1967) menyatakan bahwa *intangible asset* yang berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan adalah penelitian dan pengembangan(R&D). Menurut Castelo et al., (2016) dalam (Prihadyanti & Laksani, 2015) Penelitian dan pengembangan (R&D) berperan dalam mengembangkan pengetahuan berfundamental, dimana kemampuan perusahaan dalam berinovasi sangat berpengaruh, dapat juga mendukung proses dari berbisnis secara umum, dan dapat mengimplementasikan temuan atau inovasi barunya. R&D juga berpengaruh dalam mengambil keputusan yang biasanya menjadi konflik antar manajer dan pemegang saham mengenai orientasi strategi. Menurut Baysinger et al.,1991 dan Jensen (1976) dalam (Budi Chandra & H, 2019) menyatakan bahwa pemisahaan tugas antara principal dan manajer dapat menimbulkan masalah,

dimana menurut manajer pilihan tersebut merupakan pilihan yang terbaik, namun bisa saja bertentangan dengan prinsip dari principal atau pemegang saham.

### **Hutang Permodalan**

Leverage adalah jumlah utang yang digunakan untuk membiayai atau membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari equity dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi (Murviah et al., 2021). Selain itu financial leverage merupakan penggunaan sumber dana dari pihak ketiga (utang) yang mana dana tersebut memiliki beban tetap yang harus dibayar perusahaan berupa bunga dengan tujuan meningkatkan struktur modal perusahaan, sehingga meningkatkan keuntungan perusahaan dan keuntungan bagi para pemegang saham. Jika perusahaan tidak mempunyai leverage, berarti perusahaan tersebut 100% menggunakan modal sendiri.

### **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 19 perusahaan. Data yang diambil dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maupun situs resmi perusahaan yang terdiri dari satu variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan dan tiga variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan dan variabel independen dalam penelitian ini adalah Kinerja Bisnis, Intensitas Penelitian dan Pengembangan dan Hutang Permodalan. Kinerja Keuangan diukur dengan Return On Assets (ROA), Kinerja Bisnis menggunakan Growth Sales, Intensitas Penelitian dan Pengembangan menggunakan R&D Expenditures dan Hutang Permodalan menggunakan total debt per total equity. Penelitian ini menggunakan Microsoft Excel 2021 untuk mendapatkan data dari perhitungan masing-masing variabel yang kemudian diolah dan dianalisis menggunakan software E-views 12.

### **Pengolahan Data**

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berbentuk data kuantitatif kemudian dianalisis dan dihipotesiskan. Analisis regresi data panel adalah alat regresi penggabungan metode pengumpulan data cross section dan time series dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan sektor tekstil dan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Kemudian dinyatakan model persamaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 \text{Business Performance}_{it} + \beta_2 \text{RDI}_{it} + \beta_3 \text{Financial leverage}_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

$\alpha$  = Nilai konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi  $\beta_1$ Business Performance

$\beta_2$  = Koefisien regresi aktivitas RDI

$\beta_3$  = Koefisien regresi Financial leverage

$\beta_4$  = Koefisien regresi *firm size*

$\beta_5$  = Koefisien regresi Inventory Turn Over

$\varepsilon$  = error

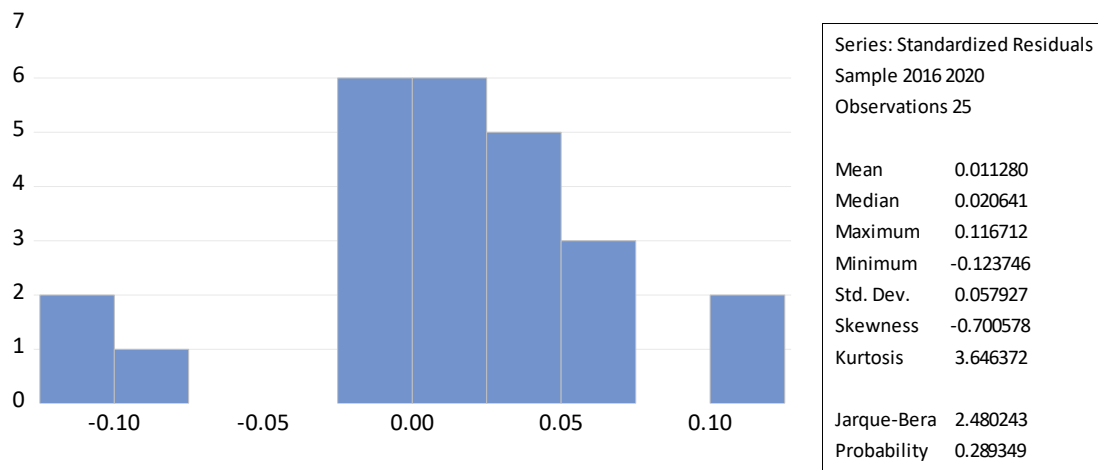
## Hasil Penelitian

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data dalam penelitian telah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  : Data berdistribusi normal apabila probabilitasnya  $> 0,05$ .

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal apabila probabilitasnya  $< 0,05$ .



Grafik Uji Normalitas Eviews-12

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa nilai probabilitas yang dihasilkan sebesar 0,289349 (lebih besar dari 0,05) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, maka menandakan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

	ROA	GROWTH_SALES	RDI	FINANCIAL LEVERAGE
ROA	1.000000	0.694420	0.388699	0.223749
GROWTH_SALES	0.694420	1.000000	0.212047	0.351601
RDI	0.388699	0.212047	1.000000	0.054420
FINANCIAL LEVERAGE	0.223749	0.351601	0.054420	1.000000

Sumber: Hasil Olah data E-views 12

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi pada setiap variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai korelasi  $< 0,90$

$H_1$  : Terjadi multikolinearitas apabila nilai korelasi  $> 0,90$

## Uji Hipotesis

### Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Predikasi	Hasil
C	-0.032296	0.032157	-1.004334	0.3267		
GROWTH SALES	0.001896	0.000385	4.924831	0.0001	H1, +	Berpengaruh +
RDI	0.067086	0.409332	0.163892	0.8714	H2, +	Tidak berpengaruh
FINANCIA LAVERAGE	0.001621	0.003588	0.451786	0.6561	H3, +/-	Tidak berpengaruh

Sumber: Hasil Olah data E-views 12

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai *Prob.* (*F-statistic*) sebesar 0,007 (kurang dari 0,05) maka model regresi yang digunakan layak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas, RasioAktivitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen secara bersama-sama berpengaruh terhadap Market Capitalization.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

R-squared	0.052362	Mean dependent var	1.575771
Adjusted R-squared	0.037783	S.D. dependent var	0.221760
S.E. of regression	0.205245	Sum squared resid	10.95263
F-statistic	3.591627	Durbin-Watson stat	1.070440
Prob(F-statistic)	0.007178		

Sumber: Hasil Olah data E-views 12

Hasil analisis menunjukkan variable kinerja bisnis memiliki nilai probabilitas sebesar 0,001896 lebih kecil dari 0,05 maka berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara penelitian dan pengembangan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,067086, tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Demikian pulan variable hutang permodalan yang memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0001621 tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan



perusahaan.

## Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui model regresi yang digunakan layak atau tidak untuk dilakukan penelitian dengan level signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai *Prob. (F-statistic)* < 0,05 maka model regresi yang digunakan layak.
- Jika nilai *Prob. (F-statistic)* > 0,05 maka model regresi yang digunakan tidak layak.

Root MSE	0.028549	R-squared	0.610893
Mean dependent var	-0.005389	Adjusted R-squared	0.555307
S.D. dependent var	0.046879	S.E. of regression	0.031149
Sum squared resid	0.020376	F-statistic	10.98993
Durbin-Watson stat	1.651590	Prob(F-statistic)	0.000151

---

---

### Unweighted Statistics

---

---

R-squared	0.442199	Mean dependent var	-0.022119
Sum squared resid	0.083714	Durbin-Watson stat	0.401998

---

---

Sumber: Hasil Olah data E-views 12

## Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang digunakan.

---

---

### Weighted Statistics

---

---

Root MSE	0.028549	R-squared	0.610893
Mean dependent var	-0.005389	Adjusted R-squared	0.555307
S.D. dependent var	0.046879	S.E. of regression	0.031149
Sum squared resid	0.020376	F-statistic	10.98993

Durbin-Watson stat	1.651590	Prob(F-statistic)	0.000151
--------------------	----------	-------------------	----------

---

---

Sumber: Hasil Olah data E-views 12

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Kinerja Bisnis Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Hasil perhitungan dan analisis menunjukkan bisnis performance berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan arah positif. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Popa. Et al, 2018), bahwa kinerja bisnis memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja keuangan. bahwa hubungan antara kinerja bisnis dan kinerja keuangan dimediasi oleh inovasi organisasi. Yang artinya untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sebaiknya mempertimbangkan inovasi dalam kegiatan proses produksi. Hasil kajian lainnya adalah Aydine et al, (2019) bahwa dari 204 pelaku bisnis tingkat menengah hingga tinggi di berbagai industri, bahwa penerapan *Business Analytic* berpengaruh positif terhadap *Business Performance*. Ada hubungan positif dari tingkat pertumbuhan pendapatan dengan ROE (Norhani and Ogirima, 2020). Demikian pula penelitian oleh (Mitra & Adhikary, 2017) pada sektor tekstil yang terdaftar di Dhaka Stock Exchange (DSE). Bahwa Asset Turnover (ATO) dan Profit Margin (PM) secara signifikan meningkatkan ROA perusahaan, sedangkan Leverage, Cash Holding, dan Age menghalangi hal yang sama. Ukuran, Pengeluaran Modal, dan kepemilikan saham Sponsor tidak menunjukkan hubungan apa pun dengan ROA. Demikian pula, Margin Laba (PM), Perputaran Aset (ATO), dan Pengeluaran Modal ditemukan sebagai determinan EPS yang signifikan dan positif, sedangkan Leverage, Kepemilikan Saham Sponsor, dan Kepemilikan Tunai cenderung menghambat EPS. Selanjutnya (Sembiring, 2018) dari hasil surveynya terhadap 110 perusahaan Tekstil di Jawa Barat. menunjukkan Pergeseran nilai memiliki hubungan negatif dengan penciptaan nilai. Pergeseran nilai dan penciptaan nilai mempengaruhi penjualan. Pergeseran nilai dan penciptaan nilai mempengaruhi pendapatan Penjualan memiliki hubungan positif dengan laba. Hal ini juga sesuai dengan latar belakang bahwa gangguan operasional akan memungkinkan kecenderungan terhadap penurunan keuntungan.

## **Pengaruh Intensitas Penelitian dan Pengembangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Hasil perhitungan dan analisis menunjukkan Research and Development Intensity (RDI), tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Mansoor, 2020) intensitas modal, tidak memiliki relevansi dengan profitabilitas pada sektor ini. Sesuai latar belakang bahwa kinerja perusahaan sector ini mengalami keterpurukan sehingga pada periode penelitian hanya sedikit perusahaan yang melakukan penambahan barang modal untuk meningkatkan kinerja produksinya. Dengan demikian aktivitas pembelian barang modal hanya dilakukan oleh perusahaan yang memang mampu bertahan akibat resesi dan gangguan makro ekonomi. Namun hasil lainnya tidak sesuai dengan (Yousaf et al., 2019), bahwa *Research and Development Intensity* (RDI) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kinerja perusahaan, yaitu ROA, ROE dan Tobin's Q. Demikian pula Kabongo, 2019, bahwa praktik berkelanjutan dikaitkan dengan tingkat peringkat lingkungan negatif yang lebih tinggi. Tingkat kepedulian lingkungan cenderung menurun dengan investasi perusahaan dalam intensitas penelitian dan pengembangan dari waktu ke waktu. Selanjutnya (Sánchez-Sellero & Bataineh, 2021), bahwa Upaya R&D internal dan eksternal meningkatkan kegiatan inovasi hijau. Meskipun harus didukung dengan kerja sama dengan pesaing.

## **Pengaruh Hutang Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil perhitungan dan analisis menunjukkan financial leverage, tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Hasilnya bahwa perusahaan manufaktur menggunakan modal ekuitas 14% dan modal hutang 86% untuk membiayai operasi mereka. Struktur hutang terdiri dari 49% hutang jangka panjang dan 37% hutang jangka pendek. Bahwa hutang (*Short Term Debt, Long Term Debt dan Total Debt*) berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Direkomendasikan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar harus meningkatkan tingkat pembiayaan ekuitas dan memanfaatkan keuntungan dari leverage. Pemerintah harus mengambil langkah konkret untuk mengembangkan pasar modal negara untuk memungkinkan bisnis mengakses modal jangka panjang yang diperlukan untuk kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang. (Prempeh, 2016). Bahwa *financial leverage* berhubungan positif dan signifikan dengan kinerja keuangan perusahaan manufaktur, diukur sebagai *return on equity* (ROE). Selanjutnya, perusahaan dengan tingkat rasio hutang moderat ditemukan berhubungan positif dengan ROE. Sebaliknya, semua perusahaan yang dibiayai ekuitas dan perusahaan dengan pembiayaan

hutang yang berlebihan berhubungan negatif dengan ROE. Hubungan positif juga ditemukan antara ukuran perusahaan dan tingkat pertumbuhan pendapatan dengan ROE (Norhani and Ogirima, 2020). Berdasarkan laporan tahunan perusahaan sampel, bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara siklus konversi kas dan ukuran kinerja. Studi tersebut juga menyimpulkan bahwa, perusahaan manufaktur mengikuti kebijakan pengelolaan modal kerja konservatif. Aloy Niresh (2012).

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan penelitian, simpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini yaitu :

1. Kinerja bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan
2. Intensitas penelitian dan pengembangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
3. Hutang permodalan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

## **Saran**

Bagi sector tekstil dan garmen hasil penelitian memberikan rekomendasi bahwa agar terus menjalin kerjasama asosiasi dan dengan pemerintah terkait efisiensi biaya produksi untuk meningkatkan kinerja bisnis yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan. Sedangkan Bagi pemerintah disarankan untuk menyiapkan regulasi yang mampu menciptakan iklim produksi yang kondusif bagi industry tekstil dan garmen. Dengan meningkatkan komunikasi dengan berbagai pihak terkait inovasi, daya saing, serta bagaimana memasuki pasar global.

## Daftar Referensi

- Abdallah, A. & Matsui, Y. (2008). Customer involvement, modularization of products, and mass customization: their relationship and impact on value to customer and competitiveness. *The Third World Conference on Production and Operations Management Proceedings, Tokyo, August*, 1–19.
- Budi Chandra, & H, N. M. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensitas R&D Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Riset Ekonomi Bidang Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 67–73.
- Cao, X., & Im, J. (2018). Founder human capital and new technology venture R&D search intensity: the moderating role of an environmental jolt. *Small Business Economics*, 50(3), 625–642. <https://doi.org/10.1007/s11187-017-9911-5>
- Deli, L., & Irfan. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Accumulated Journal*, 1(2), 105–116.
- Eke, G. O. (2018). Internal Control and Financial Performance of Hospitality Organisations in Rivers State. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 6(3), 32–52. [www.eajournals.org](http://www.eajournals.org)
- Firer, S., & Mitchell Williams, S. (2003). Intellectual capital and traditional measures of corporate performance. *Journal of Intellectual Capital*, 4(3), 348–360. <https://doi.org/10.1108/14691930310487806>
- Gupta, K., Banerjee, R., & Onur, I. (2017). The effects of R&D and competition on firm value: International evidence. *International Review of Economics and Finance*, 51, 391–404. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2017.07.003>
- Hawash, R., & Stephen, S. K. (2019). Where Are All the Female Finance Majors? An Examination of Gender and Performance in Undergraduate Corporate Finance. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 19(8), 86–95. <https://doi.org/10.33423/jhetp.v19i8.2674>
- Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (2015). *Muhammad Arish Munajat, 2015 PENGARUH LEVERAGE DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu*. 38–52.
- Kabongo, J. D. (2019). Sustainable development and research and development intensity in U.S. manufacturing firms. *Business Strategy and the Environment*, 28(4), 556–566. <https://doi.org/10.1002/bse.2264>
- Kumalasari, Angelia, C. (2020). *Pertumbuhan Penjualan dan Kinerja Keuangan Perusahaan : Peran Moderasi Pengawasan Komisaris Independen*.
- Losonci, D., & Demeter, K. (2013). Lean production and business performance: international empirical results. *Competitiveness Review*, 23(3), 218–233. <https://doi.org/10.1108/10595421311319816>
- Mahdita, Silfyana Cahya Manggar. (2016). Pengaruh Intensitas Research and Development dan Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (M. Sutopo, Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Ullah, A., Pinglu, C., Ullah, S., Zaman, M., & Hashmi, S. H. (2020). The nexus between capital structure, firm-specific factors, macroeconomic factors and financial performance in the textile sector of Pakistan. *Heliyon*, 6(8), e04741.

<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04741>

Yeh, M. L., Chu, H. P., Sher, P. J., & Chiu, Y. C. (2010). R&D intensity, firm performance and the identification of the threshold: Fresh evidence from the panel threshold regression model. *Applied Economics*, 42(3), 389–401. <https://doi.org/10.1080/00036840701604487>

Yousaf, M. U., Khurshid, M. K., Ahmed, A., & Zulfiqar, M. (2019). Empirical investigation of relationship between research and development intensity and firm performance: The role of ownership structure and board structure. *International Journal of Financial Engineering*, 06(02), 1950016. <https://doi.org/10.1142/s2424786319500166>